



BIRD DAILY

Senin, 21 November 2016



IHSG

5.170,10

-22,90 (-0,44%)

MNC36

290.60

-1,44 (-0,49%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10,03
Value	5,2
Market Cap.	5.589
Average PE	14,5
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.428
	+68(+0,50%)
IHSG Daily Range	5.124-5.208
USD/IDR Daily Range	13.320-13.510

GLOBAL MARKET (18/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.867,93	-35,89	-0,19
NASDAQ	5.321,51	-12,46	-0,23
NIKKEI	17.967,41	+104,78	+0,59
HSEI	22.344,21	+81,33	+0,37
STI	2.838,65	+25,17	+0,89

COMMODITIES PRICE (18/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,58	+0,27	+0,59
Batubara US/ton	79,65	-0,75	-0,93
Emas US/oz	1.207,93	-9,05	-0,74
Nikel US/ton	10.845	-400	-3,36
Timah US/ton	20.200	unch	Unch
Copper US/ pound	2,4	+0,001	+0,04
CPO RM/ Mton	2.869	-7	-0,24

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (18 November 2016) ditutup melemah 22.90 poin atau 0.44% ke level 5,170.10. Aksi jual investor asing turut menekan IHSG. Di pasar reguler, net sell asing Rp 85,271 miliar dan Rp141,516 miliar keseluruhan perdagangan. Pasar masih menantikan kebijakan ekonomi dari Presiden Amerika Serikat, Donald Trump.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan saham sektor kesehatan sambil menunggu susunan kabinet Donald Trump menjadi faktor DJIA turun -35.89 poin (-0.19%). Minggu ini *Wallstreet* akan kembali fokus atas kesehatan ekonomi global dan domestik dengan titik berat atas *release data Existing and New Home Sales, Durable Goods Orders, Manufacturing, FOMC Minutes Meeting and Advance Goods Trade Balance*.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga minggu ke-12 mencapai Rp -14.62 triliun sehingga *net buy* asing turun -36.64% dari level tertingginya menjadi Rp 25.28 triliun.

Kombinasi jatuhnya EIDO -0.67%, DJIA -0.19%, *Coal* -0.93%, *Gold* -0.74% and *Nickel* -3.36% serta 85% peluang naiknya *Fed Fund Rate* dipertengahan Desember dan ketegangan politik dalam negeri akibat ulah satu orang sehingga merepotkan satu negara menjadi faktor IHSG diperkirakan turun dihari Senin.

PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) optimis dapat mencapai target kontrak pada tahun 2016 sebesar Rp66 triliun karena hingga Q3/2016 sudah mencapai Rp 59 triliun setara 89.3%. Perseroan juga optimis mencapai target *revenue* 2016 sebesar Rp 24 triliun atau naik +71% dibanding pencapaian *revenue* 2015 sebesar Rp 14 triliun. Perseroan juga optimis dapat membukukan target laba bersih 2016 sebesar Rp1,7 triliun atau naik 62% dari realisasi laba bersih 2015 sebesar Rp 1.05 triliun.

SELL: ANTM, INCO

BUY: WSKT, SRIL, BSDE, SMGR, PTPP, GGRM, AKRA, ICBP
BOW: TLKM, CPIN, BBNI, BBRI, WSBP, ASII, JPFA, UNTR, PTBA, ADRO, BBTN, CTRA

MARKET MOVERS (21/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13.420 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 71 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 35 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP). Pada tahun ini, perseroan menaikkan harga rokok di atas harga rata-rata industri yang sebesar 10,3%. Pada kuartal ketiga tahun ini perseroan mencatatkan pendapatan bersih tidak termasuk pajak cukai sebesar Rp31,8 triliun. Pada kuartal empat, perseroan memperkirakan kenaikan *net income* hingga 20%. Pada tahun depan, pemerintah akan menaikkan tarif cukai sekitar 10% hingga 15%, sehingga diproyeksikan margin pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) akan meningkat.

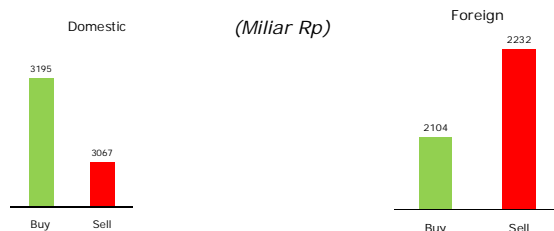
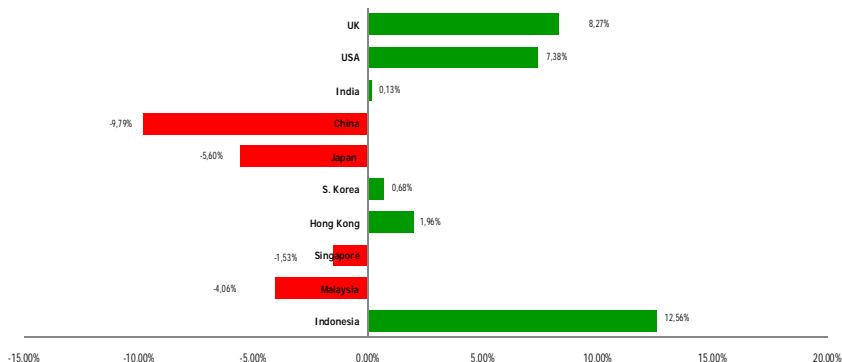
PT Adhi Karya Tbk. (ADHI). Perseoran mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp11,4 triliun atau 45,7% dari target kontrak baru 2016 yang Rp25 triliun hingga Oktober 2016, angka tersebut meningkat 8,2% dibandingkan tahun lalu. Kontrak baru tersebut diantaranya adalah Transmart Solo sebesar Rp183,3 miliar. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Oktober 2016 masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi sebesar 86,6% dan sisanya lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmen sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari BUMN sebesar 39,7%, APBN dan APBD 34,9%, dan swasata 25,4%.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX). Perseroan akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp10 per saham, dengan jadwal *cum date* dan *ex date* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 23 dan 24 November 2016 sedangkan di pasar tunai 28 dan 29 November 2016 dengan pembayaran dividen pada 16 Desember 2016. Perseroan berhasil meraih laba sebesar Rp179,98 miliar hingga periode Juni 2016. Perseroan belum menyerahkan laporan keuangan kuartal III 2016 kepada Bursa Efek Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON). Perseroan memperoleh kontrak baru senilai Rp3,3 triliun selama Januari-Oktober 2016 atau sekitar 76% dari target kontrak baru tahun ini sebesar Rp4,3 triliun. Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp2,2 triliun sepanjang tahun 2016. Penjualan perseroan paling banyak berasal dari penjualan produk beton putrae senilai Rp1,24 triliun, produk non-putar Rp951,65 miliar, dan jasa Rp75 miliar. Perseroan masih harus memperoleh kontrak baru sebesar Rp1 triliun untuk mencapai target kontrak baru tahun ini.

PT Lautan Luas Tbk. (LTLS). Perseroan memprediksi pendapatannya tahun depan bisa tumbuh minimal 15%. Ini karena sejumlah produk baru yang akan diluncurkan oleh perseroan pada tahun 2017. Selain produk baru, LNK juga mulai beroperasi tahun depan sehingga semakin mendukung pertumbuhan perseroan. PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) merupakan produsen non-dairy creamer yang mana produk ini banyak digunakan untuk campuran kopi atau kue. Maret 2015 lalu, perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya dari sebelumnya sebanyak 82.015 lembar saham atau sebesar 99,988% menjadi sebanyak 102.015 lembar saham atau sebesar 99,988%. Perseroan memprediksikan akan mencatat pendapatan Rp 7 triliun dan mengincar pendapatan setidaknya sekitar Rp 8 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



18/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -128,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 25.280,8

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index m/m

Monday
21
November

- GEMS : Cash Dividend Ex Date
- INCO : Public Expose Going
- PTPP : Right Issue Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- XCID : Cash Dividend Dist Date

- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
22
November

- BKSL : RUPS Going
- HOME : RUPS Going
- KRAS : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Start Trading
- MAYA-R : Start Trading
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- WOMF : Public Expose Going

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

Wednesday
23
November

- BNLI : Public Expose Going
- GEMS : Cash Dividend Rec Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date
- POWR : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading

- EURO : German IFO Business Climate
- Japan : Tokyo Core CPI y/y
- EURO : German Final GDP q/q

Thursday
24
November

- ADHI : Public Expose Going
- CTBN : Public Expose Going
- ITMG : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Right Issue Cum Date
- KRAS-R : Start Trading
- POWR : Cash Dividend Dist Date

- England : Second Estimate GDDP q/q
- England : Prelim Business Investment q/q
- USA : Flash Services PMI

Friday
25
November

- AGRO : Right Issue Cum Date
- BNBR : Public Expose Going
- ELSA : Public Expose Going
- GDYR : Public Expose Going
- GEMS : RUPS Going
- MDLN : Public Expose Going
- WSKT : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2.091	20,8	TLKM	474	8,9	OASA	67	34,0	KPIG	-135	-10,0
BIPI	1.283	12,8	MYRX	276	5,2	GREN	56	24,6	CANI	-110	-10,0
TRAM	1.200	12,0	BBRI	240	4,5	NIKL	140	24,6	AKKU	-16	-9,9
BUMI	916	9,1	BBCA	237	4,5	BRAM	1.500	20,0	BMAS	-36	-9,8
BKSL	455	4,5	TRAM	236	4,4	ERTX	33	19,9	HDFA	-28	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3340	-60	3145	3595	BOW	MYRX	136	2	132	138	BUY
JPFA	1750	-70	1635	1935	BOW	PTPP	4060	10	3950	4160	BUY
SMGR	8.425	75	8163	8613	BUY	PWON	685	0	663	708	BOW
TPIA	19.475	50	19300	19600	BUY	WIKA	2360	0	2255	2465	BOW
WTON	820	-5	800	845	BOW	WSKT	2320	10	2225	2405	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
BMTR	645	-15	615	690	BOW	PTBA	11125	-800	10138	12913	BOW
DNET	1100	-85	1030	1255	BOW	BARANG KONSUMSI					
LINK	5.250	-25	5150	5375	BOW	GGRM	63100	125	61838	64238	BUY
MNCN	1.785	-35	1683	1923	BOW	ICBP	9100	0	8650	9550	BOW
SRTG	3.450	-20	3280	3640	BOW	INDF	7775	-50	7575	8025	BOW
INFRASTRUKTUR						ULTJ	4590	-110	4645	4645	BOW
EXCL	2.340	-40	2180	2540	BOW	KEUANGAN					
ISAT	6250	0	6138	6363	BOW	BBCA	14725	-25	14550	14925	BOW
JSMR	4270	-30	4195	4375	BOW	BBNI	5225	0	5075	5375	BOW
PGAS	2390	-20	2265	2535	BOW	BBRI	11500	0	11238	11763	BOW
TLKM	3970	-30	3880	4090	BOW	BBTN	1660	-20	1610	1730	BOW
TOWR	3710	0	3710	3710	BOW	BDMN	3480	60	3165	3735	BUY
COMPANY GROUP						BJBR	1460	20	1413	1488	BUY
BHIT	138	0	132	144	BOW	BNII	346	-12	325	379	BOW
BMTR	645	-15	615	690	BOW	BSIM	885	0	840	930	BOW
MNCN	1785	-35	1683	1923	BOW	NISP	1605	0	1605	1605	BOW
BABP	62	0	64	61	BOW	PNBN	780	-20	745	835	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1.220	-135	1063	1513	BOW						
MSKY	1045	0	918	1173	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.